

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulas, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Adapun sebagai objek penelitian ini adalah Ranu Klakah. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui strategi promosi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang dalam pengembangan pariwisata di Ranu Klakah.

Subjek penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang, pengelola objek wisata Ranu Klakah, wisatawan lokal dan wisatawan luar Kabupaten Lumajang.

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa

adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:53), pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya.

Alasan menggunakan metode tersebut karena metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya yang ada di lapangan terutama dalam kaitannya dengan tema penelitian yang diambil.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data internal dan eksternal, sebagai berikut :

3.4.1 Data Internal

Data internal berkenaan dengan informasi yang telah ada di dalam perusahaan dimana permasalahan riset muncul. Jika data tersedia sesuai dengan kebutuhan permasalahan, informasi dapat dipenuhi dengan sedikit atau bahkan tanpa biaya. Keunggulan utama penggunaan data internal adalah karena biaya dan waktu yang digunakan rendah (Istijanto, 2010:34).

Data internal merupakan data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal. Data internal yang diperoleh dari pengelola objek wisata Ranu Klakah.

3.4.2 Data Eksternal

Sesuai dengan kata eksternal yang berarti dari luar, data eksternal merupakan data dari luar perusahaan” (Istijanto, 2010:35).

Data eksternal dalam penelitian ini adalah data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang tentang jumlah kunjungan wisatawan.

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

a. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:94) teknik pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1) *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified andom sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*.

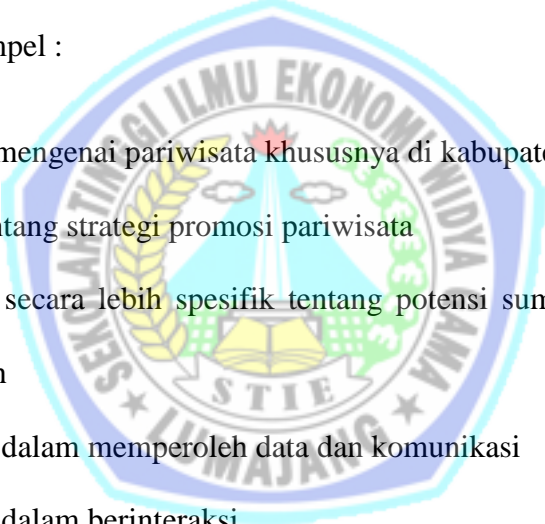
2) *Nonprobablity Sampling*

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2010).

Seperti yang telah dikemukakan bahwa, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, kriteria pengambilan sampel :

- 
- a. Memahami mengenai pariwisata khususnya di kabupaten Lumajang
 - b. Mengerti tentang strategi promosi pariwisata
 - c. Mengetahui secara lebih spesifik tentang potensi sumber daya alam ada di Ranu Klakah
 - d. Kemudahan dalam memperoleh data dan komunikasi
 - e. Kemudahan dalam berinteraksi

b. Kriteria Informan

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa kriteria informan yaitu :

1) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- a) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata atau bagian pemasaran dan pengembangan pariwisata
- b) Mempunyai peran penuh dalam pengelolaan dan pengendalian pariwisata di Kabupaten Lumajang

2) Pengelola Objek Wisata

- a) Pengelola objek wisata Ranu Klakah
- b) Mengetahui informasi dalam pengelolaan objek wisata Ranu Klakah

3) Wisatawan Nusantara

- a) Wisatawan lokal dan wisatawan dari luar Kabupaten Lumajang yang berkunjung ke objek wisata Ranu Klakah
- b) Sebagai pengunjung pada objek wisata Ranu Klakah

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.

3.6.1 Observasi

Marshall dalam Sugiyono (2017), melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung.

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan tanya jawab dengan pihak – pihak yang berada disekitar objek wisata Ranu Klakah seperti pengelola objek wisata, pedagang dan tukang parkir.

3.6.2 Dokumentasi

Sugiyono (2016:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini pihak pengelola objek wisata melakukan promosi wisata dengan memasang banner didekat pintu masuk menuju kawasan objek wisata Ranu Klakah.

3.6.3 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017). Peneliti mengadakan tanya jawab dengan para informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah pembahasan ini dalam hal melakukan wawancara digunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti.

3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Emzir (2010:129-133), yakni menggunakan analisis data model *Miles* dan *Huberman*, yaitu analisis menggunakan model interaktif data, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

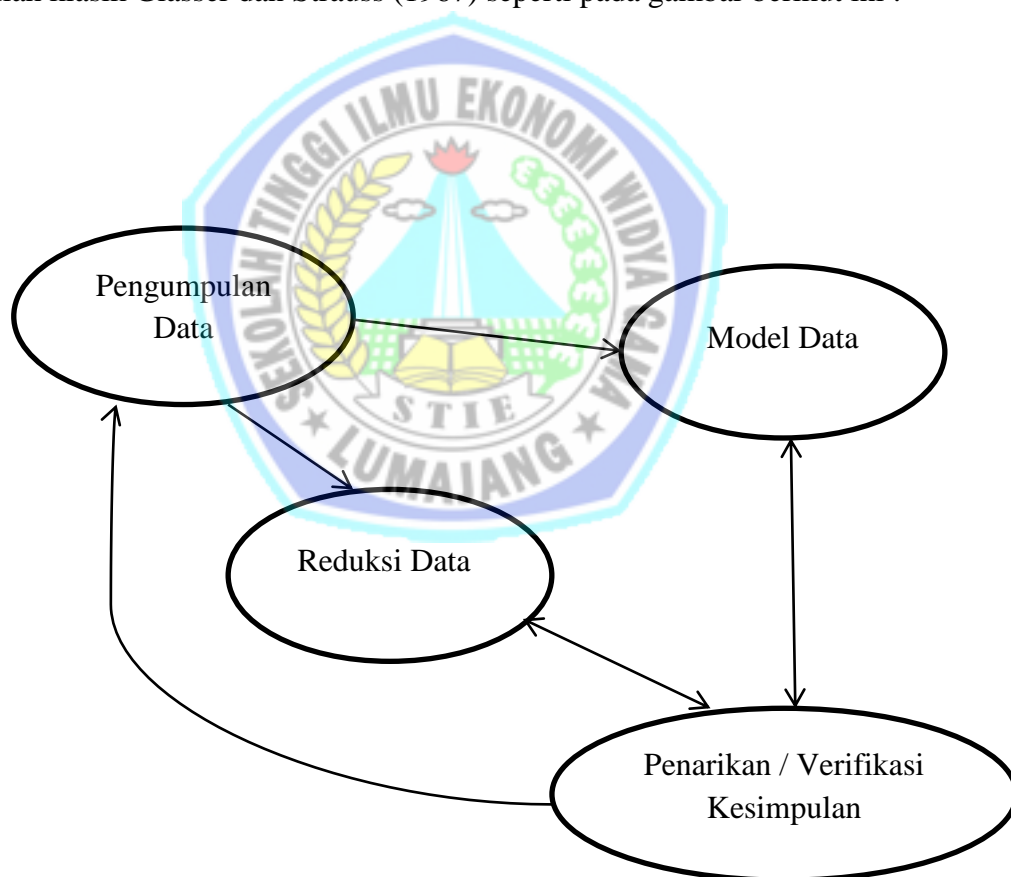
Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

2. Model Data (*Data Display*)

Model ini sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (*skeptisme*), tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar, menggunakan istilah klasik Glasser dan Strauss (1967) seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 : Komponen Analisis Data (Model Interaktif)

Sumber : Emzir, 2010